

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Tanjunganyar 2 Jl.Cangkring Desa Tanjunganyar, RT 05, RW 03, Kec.Gajah, Kab.Demak. Penentuan lokasi atau tempat penelitian tersebut atas pertimbangan peneliti dari hasil observasi pra penelitian. Pertimbangan tersebut dikarenakan terdapat permasalahan terkait siswa yang bermain *Game Online* sehingga bisa mempengaruhi kedisiplinan belajar mereka terutama di pelajaran Matematika.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V ditinjau dari genre *Game Online* yang digunakan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi yang memberikan informasi terkait data penelitian. Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*. Menurut (Arikuntoro, 2018) *Purposive* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, yaitu 1) pengetahuan tentang objek yang akan diteliti yaitu *Game Online*, 2) informan yang dipilih berada dalam lingkungan yang akan diteliti yaitu siswa Kelas V SDN Tanjunganyar 2. Subjek diambil 3 siswa dari kriteria yang diinginkan yaitu siswa kelas V yang bermain *Game Online* dengan kedisiplinan belajar tingkat tinggi dan kurang. 1 siswa tingkat disiplin belajar tinggi dan 2 siswa tingkat disiplin belajar kurang.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitiannya mendeskripsikan mengenai kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V ditinjau dari genre *Game Online* yang digunakan.

3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, sikap, dll. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sanjaya (2015) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan secara langsung melalui komunikasi dengan subjek yang diteliti mulai dari awal sampai akhir proses penelitian untuk menggambarkan keadaan subjek saat ini berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar. Menurut Fadli dalam (Ermawati et al., 2024) dalam penelitian kualitatif, peneliti dilibatkan agar mereka dapat memahami situasi dan latar peristiwa alam dalam kaitannya dengan topik yang diselidiki. Secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif berupa wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2019).

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah (Sugiyono, 2016). Obyek alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi, penelitian kualitatif bersifat induktif yang berarti peneliti membiarkan terbuka untuk interpretasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci (Luthfiah, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini bersifat menggambarkan dan menguraikan permasalahan sesuai keadaan lapangan. Pengumpulan datanya dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. .

3.4 Peranan Peneliti

Peneliti memiliki peranan penting untuk terwujudnya keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti berperan mulai dari tahap observasi, pengumpulan data, hingga menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu melakukan pengamatan mengenai kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, mengumpulkan data terkait kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga melakukan wawancara pada guru dan beberapa siswa kelas V yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian, menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan saat penelitian, serta menyusun dan menyajikan data, sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada satu mata pelajaran yang dijadikan dalam penelitian yaitu mata pelajaran Matematika, hal ini dikarenakan didalam pembelajaran matematika membutuhkan siswa untuk fokus.

3.5 Data dan Sumber Data

3.5.1 Data

Data merupakan catatan hasil data kualitatif yang dikumpulkan oleh peneliti. Sehingga data bisa dibuat untuk bahan menyusun suatu informasi. Dalam penelitian ini data yang diperlukan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa perantara. Sedangkan data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh melalui media media perantara atau secara tidak langsung (Abdi, 2020).

Data penelitian ini berkaitan dengan kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V ditinjau dari genre *Game Online*. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan narasumber. Sedangkan data sekunder

diperoleh dari hasil teori-teori yang ada berupa dokumentasi identitas informan dan data pendukung yang lainnya. Data sementara yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Tanjunganyar 2 yang memiliki 31 siswa meliputi 10 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data adalah asal dimana peneliti memperoleh data atau informasi. Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari informan atau narasumber yang dapat memberikan data atau informasi mendalam tentang fokus penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016) ada dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dibawah ini penjelasan mengenai sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer juga disebut dengan data asli karena diperoleh secara langsung. Sumber data primer yaitu hasil observasi, hasil wawancara. Guru kelas dan siswa menjadi informan dalam wawancara terkait kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V ditinjau dari genre *Game Online* yang digunakan.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini biasanya didapat dari orang lain atau melalui dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi data absensi, dan dokumen penunjang penelitian lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2016). Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan peneliti ini adalah teknik observasi. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data, yaitu dunia kenyataan yang diperoleh dari observasi. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistic perilaku

atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan untuk membantu mengerti perilaku manusia, untuk evaluasi.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Karen peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan hanya sebagai pengamat independen akan tetapi observasi dirancang sistematis. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan *Game Online* ditinjau dari kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SDN Tanjunganyar 2. Diharapkan peneliti dapat memperoleh data secara akurat dan menunjang hasil penelitian yang dilakukan.

3.6.2 Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, teknik observasi sering dipadukan dengan wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Jenis wawancara ada dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan oleh peneliti namun peneliti tidak menyediakan alternatif jawaban sehingga informan atau narasumber bebas mengemukakan pendapat dan idenya secara terbuka. Dalam hal ini peneliti menggali informasi mengenai kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung.

Narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah guru kelas V dan 3 siswa kelas V SDN Tanjunganyar 2 yang dipilih oleh peneliti yaitu 2 siswa tingkat kedisiplinan belajar yang kurang, 1 siswa dengan tingkat kedisiplinan belajar tinggi.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan-catatan sebuah peristiwa yang sudah terjadi dan tersimpan. Dokumen dapat berbentuk seperti gambar, tulisan, dan karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa saat pembelajaran

berlangsung seperti foto kegiatan ketika observasi dan wawancara, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya seperti buku penghubung, catatan pelanggaran siswa dan sebagainya.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data saat penelitian berlangsung, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

3.7.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan oleh peneliti sebagai patokan dalam melakukan pengamatan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V ditinjau dari genre *Game Online*.

Tabel 3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Observasi

No	Indikator	Aspek yang diamati	No. Urut
1.	Disiplin waktu belajar	Tepat waktu dalam belajar	1
		Tidak keluar kelas atau sekolah tanpa izin	2
		Dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	3
2.	Disiplin Perbuatan	Taat dan patuh pada peraturan yang sudah diterapkan	4
		Berseangat saat pembelajaran berlangsung	5
		Tidak menyontek jawaban teman	6
		Siswa tidak berbohong saat pembelajaran berlangsung	7

No	Indikator	Aspek yang diamati	No. Urut
		Tidak membuat keributan didalam kelas saat pembelajaran berlangsung	8
3.	Jenis Game Online	Jenis game yang diketahui	9
4.	Faktor siswa gemar bermain game online	Bermain Game Online untuk kesenangan dan tantangan	10
		Bermain game online untuk menghilangkan stress	11
		Bermain game onlinen untuk mengisi waktu luang	12

3.7.2 Pedoman Wawancara

Dalam pelaksanaan teknik wawancara diperlukan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data melalui teknik tersebut. Pedoman wawancara yang disusun yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan wawancara yang bersifat *unstructured-interview* agar data dapat dikumpulkan secara komprehensif. Pedoman wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V ditinjau dari genre *Game Online* yang digunakan dari narasumber diantaranya yaitu guru, siswa.

Tabel 3.7.2 Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara

No	Indikator	Aspek yang diamati	No. Urut
1.	Disiplin waktu belajar	Tepat waktu dalam belajar	1
		Tidak keluar kelas atau sekolah tanpa izin	2

No	Indikator	Aspek yang diamati	No. Urut
		Dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	3,4
2.	Disiplin Perbuatan	Taat dan patuh pada peraturan yang sudah diterapkan	5
		Berseemangat saat pembelajaran berlangsung	6
		Tidak menyontek jawaban teman	7,8
		Siswa tidak berbohong saat pembelajaran berlangsung	9
		Tidak membuat keributan didalam kelas saat pembelajaran berlangsung	10
3.	Jenis <i>Game Online</i>	Jenis <i>game</i> yang diketahui	11
4.	Faktor siswa gemar bermain <i>Game Online</i>	Bermain <i>Game Online</i> untuk kesenangan dan tantangan	12
		Bermain <i>Game Online</i> untuk menghilangkan stress	13
		Bermain <i>Game Onlinen</i> untuk mengisi waktu luang	14,15

3.7.3 Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan semua data berupa foto selama kegiatan penelitian berlangsung untuk menunjang hasil penelitian yang dilakukan. Dokumentasi yang dilampirkan dapat berupa foto kegiatan pembelajaran, dokumentasi selama kegiatan penelitian mulai dari observasi, wawancara, dan kegiatan penelitian lainnya.

3.8 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus mampu mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting hingga dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan demikian penelitian ini dalam mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2016) Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Data ini diperoleh dari wawancara dengan guru, kemudian dilakukan pengecekan dari sumber data yang berbeda yaitu dengan siswa. Jika data dari guru sama dengan siswa maka data tersebut menghasilkan data yang akurat. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar ilmiah.

3.8.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek atau membandingkan tingkat kepercayaan suatu informasi data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda

Triangulasi sumber dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan cara melakukan cek data melalui wawancara yang dilakukan kepada sumber yang berbeda antara lain anak kelas V yang bermain *Game Online*, guru kelas V. pengambilan sumber berbeda ini bertujuan agar data yang didapat lebih terpercaya. Dimana data yang diperoleh akan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

3.8.2 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data, yang berkaitan dengan perubahan suatu proses serta perilaku manusia karena perilaku manusia dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu.

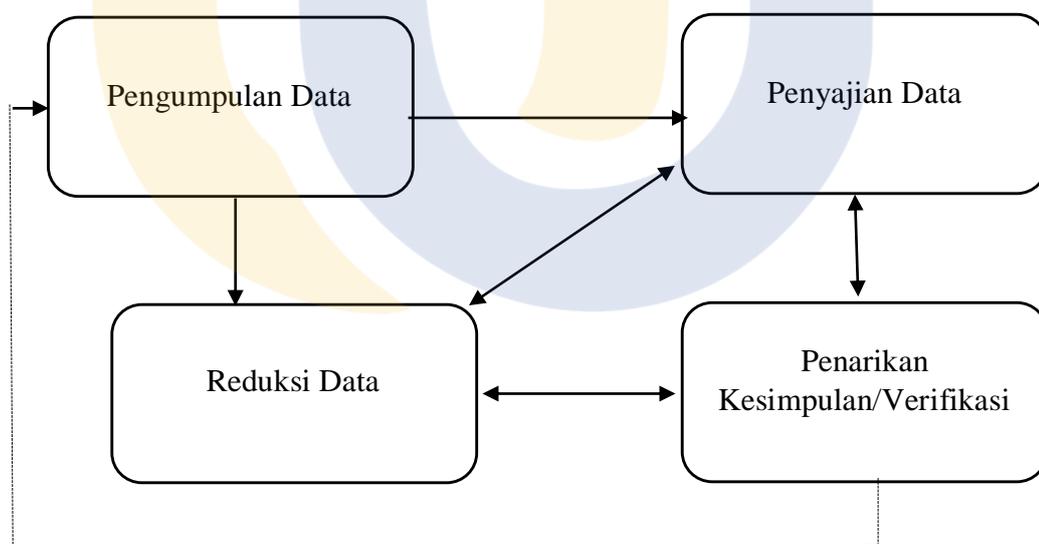
Penelitian ini menggunakan data triangulasi waktu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih sah, peneliti perlu melakukan observasi beberapa kali pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, triangulasi

waktu yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara kepada siswa sebanyak 3 kali dengan waktu yang berbeda.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilah mana yang penting yang akan dipelajari. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika tanggapan yang diwawancarai setelah dianalisis tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Moleong (2019) menjelaskan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016). Tahapan dalam analisis data pada penelitian kualitatif ada 3 yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conlucion Drawing/Verification*),. Aktivitas analisis data digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

3.10 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, mencari tema dan pola, dan membuang hal yang tidak perlu atau tidak penting. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data selanjutnya.

3.11 Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk deskriptif (naratif), bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Penyajian data dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, mengorganisasikan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami untuk membantu mendeskripsikan dan menguasai data yang diperoleh di lapangan lebih mudah.

3.12 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Sebelum penarikan kesimpulan, kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menemukan temuan baru yang belum ada. Penemuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang masih belum jelas sehingga dengan melakukan penelitian maka objek tersebut akan jelas. Hasil dari penelitan akan memberikan penjelasan terkit kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V ditinjau dari genre *Game Online* yang digunakan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Setelah menarik kesimpulan, diperlukan adanya verifikasi hasil penelitian untuk membuktikan kebenaran dan keakuratan kesimpulan yang telah dibuat.